

## DAFTAR PUSTAKA

- Abukosim., Saleh, M. S., & Taufiq, M. (2010). Analisis kualitas sumber daya manusia dan tingkat kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(01), 1–11.
- Alkire, S. & Foster, J. (2007). Counting and multidimensional poverty measurement. OPHI Working Paper No. 7 December 2007. Oxford University: Oxford Poverty & Human Development Initiative.
- Aprianto, R., & Idayati, I. (2019). Analisis kualitas sumber daya manusia dalam menekan angka kemiskinan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 363–377. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.111>
- Arrahmansyah, R. (2018). Keragaman faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan wilayah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Gadjah Mada*, 154.
- Az-zahiey, Z. N. (2021). Spatial disadvantages sebagai determinan kemiskinan di Kabupaten Tuban. *Universitas Gadjah Mada*.
- Azis, A., Laut, L. T., & Destiningsih, R. (2020). Analisis tingkat kemiskinan di Kabupaten Wonosobo tahun 2003-2019. *DINAMIC: Directory Journal of ...*, 2(2), 460–468. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/1382>
- Badan Pusat Statistika. (2022). Kabupaten Wonosobo dalam angka. Wonosobo: BPS
- Basorudin, M., Heryanti, R., Humairo, N., Widyapuji Putro, A., & Maghfiri Firdani, A. (2019). Gambaran sektor ketenagakerjaan dan kemiskinan di Provinsi Bengkulu. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, III, 79–91. <https://doi.org/10.23969/10.23969/oikos.v4i1.1866>
- Bekti, R. D. (2012). Autokorelasi spasial untuk identifikasi pola hubungan kemiskinan di Jawa Timur. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 3(1), 217. <https://doi.org/10.21512/comtech.v3i1.2404>
- Burke, W., & Jayne, T. (2008). Spatial disadvantages or spatial poverty traps: household evidence from rural Kenya. *Ageconsearch.Umn.Edu*, December 2013. <http://ageconsearch.umn.edu/bitstream/54691/2/idwp59.pdf%5Cnhttp://dspace.cigilibrary.org/jspui/handle/123456789/31215>
- Cepparulo, A., Cuestas, J. C., & Intartaglia, M. (2017). Financial development, institutions, and poverty alleviation: an empirical analysis. In *Applied Economics* (Vol. 49, Nomor 36). <https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1265074>
- Departemen Kesehatan RI. (2005). Gizi dalam angka. Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Gizi Masyarakat.
- Desriwendi, Abdul Hoyyi, & Triastuti Wuryandari. (2015). Pemodelan geographically weighted logistic regression (GWLR) dengan fungsi pembobot fixed gaussian kernel dan adaptive gaussian Kernel (studi kasus: laju pertumbuhan penduduk provinsi jawa tengah). *Jurnal Gaussian*, 4(2), 193–

204.

- Dhea Pratama, A., Suparta, W., & Ciptawaty, U. (2021). *Spatial autoregressive model and spatial patterns of poverty in Lampung Province* (Vol. 16, Nomor 1).
- Dwinata, A. (2012). Model regresi logistik terboboti geografis (studi kasus: pemodelan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur). *Doctoral dissertation, tesis*.
- Fahar, F. (2015). Kemiskinan Dan Ketenagakerjaan Di Kepulauan Riau 2014: Permasalahan Dan Implikasi Kebijakan. *Jurnal Ekonomi Keuangan, February*, 1–11. [http://www.academia.edu/download/36581253/KEMISKINAN\\_dan\\_Ketena\\_gakerjaan\\_DI\\_KEPULAUAN\\_RIAU\\_2014\\_Format\\_Jurnal\\_Ekonomi\\_Keuangan.pdf](http://www.academia.edu/download/36581253/KEMISKINAN_dan_Ketena_gakerjaan_DI_KEPULAUAN_RIAU_2014_Format_Jurnal_Ekonomi_Keuangan.pdf)
- Hasibuan, S. N., Juanda, B., & Mulatsih, S. (2019). Analisis sebaran dan faktor penyebab kemiskinan di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2), 79–91. <https://doi.org/10.29244/jai.2019.7.2.79-91>
- Hikma, A., Ramadhani, S., & Amalia, N. (2020). Pengaruh partisipasi pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 18(1), 1–7.
- Irawan, E., Haryanti, N., & Priyanto, E. (2013). Pola spasial kemiskinan di provinsi jawa tengah: suatu analisis eksploratif. *Seminar Nasional Pendayagunaan Informasi Geospasial Untuk Optimalisasi Otonomi Daerah*, 978–979.
- Iskandar, Sumarwan, U., Hartoyo, & Khomsan, A. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga. *Kesehatan Masyarakat*, 1, 133–141.
- Isnaini, F. N., Ahmad, A. A., & Suharno, S. (2020). Determinan dan trend kemiskinan di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 120. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.121>
- Kosfeld, M., & Falk, A. (2006). The hidden costs of control. *American Economic Review*, 96(5), 1611–1630. <https://doi.org/10.1257/aer.96.5.1611>
- Li, T., Cao, X., Qiu, M., & Li, Y. (2020). Exploring the spatial determinants of rural poverty in the interprovincial border areas of the loess plateau in China: A village-level analysis using geographically weighted regression. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 9(6). <https://doi.org/10.3390/ijgi9060345>
- Minot N, B. B. (2002). The spatial distribution of poverty in Vietnam and the potential for targeting. Washington DC: International Food Policy Research Institute (IFPRI). *Policy Research Working Paper*, 2829(May).
- Narro, D. (2020). Spatial analysis of poverty: the case of Peru. *Theoretical and Practical Research in Economic Field*, XI(2), 95–104.
- Nirmala, K. L., & Pramesti, W. (2021). Pemodelan analisis regresi spasial pada kasus kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its application on Teaching and Research*, 3(2), 95–101. <https://doi.org/10.35580/variansiunm12895>
- Nurhayati, I. C., Rusgiyono, A., & Yasin, H. (2018). Robust geographically weighted regression dengan metode mutlak simpangan terkecil pada pemodelan kejadian diare di Kota Semarang. *Jurnal Gaussian*, 7(2), 143–152.

- <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v7i2.26646>
- Olanda, W. O. E., Bahtiar, & Upe, A. (2019). Strategi adaptasi masyarakat nelayan dalam menghadapi kemiskinan di Desa Mekar Sama Kecamatan Napabalan Kabupaten Muna. *Neo Societal*, 4(1), 584–590.
- Oxford Poverty and Human Development (OPHI). (2015). Multidimensional poverty index Indonesia 2012-2014, Jakarta. ([https://www.ophi.org.uk/wp-content/uploads/IndonesiaMPI\\_12\\_15\\_ExecSum.pdf](https://www.ophi.org.uk/wp-content/uploads/IndonesiaMPI_12_15_ExecSum.pdf))
- Pemerintah Kabupaten Wonosobo. (2021). Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2021-2026. Wonosobo
- Prasetyo, R. B. (2015). Analisis spasial pada aglomerasi industri manufaktur di Pulau Jawa. *Jurnal Sipil*, 1(August), 1–35.
- Radhitya, W. (2014). Analisis pengaruh pendidikan, kesehatan dan kesempatan kerja wanita terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 2(1), 3–17. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/962>
- Rusastra, W. I., Napitapulu, T., & Bourgeois, R. (2008). *The impact of support for imports on support for food security in Indonesia* (Nomor 101).
- Salmawaty, Sukma, & Abdy, M. (2019). Regresi spasial untuk menentukan faktor – faktor kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan. *Universitas Negeri Makassar*.
- Setyowati, F. A., & Melati, I. S. (2020). Identifikasi faktor penyebab kemiskinan di Kabupaten Wonosobo berdasarkan klasifikasi perkotaan dan perdesaan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 875–891. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42413>
- SMERU. (2008). Peta kemiskinan Indonesia: asal mula dan signifikansinya. *SMERU Research Institute*, 25.
- Sukanto, S., Juanda, B., Fauzi, A., & Mulatsih, S. (2019). Analisis spasial kemiskinan dengan pendekatan geographically weighted regression: studi kasus Kabupaten Pandeglang Dan Lebak. *TATALOKA*, 21(4), 669. <https://doi.org/10.14710/tataloka.21.4.669-677>
- Suryani, N. V., & Putri, A. K. (2020). Trend laju pertumbuhan penduduk dan kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Holistic Journal of Management Research*, 1(1), 27–38.
- TNP2K. (2015). Perencanaan penanggulangan kemiskinan berbasis data; mempertajam intervensi kebijakan. Jakarta: TNP2K
- Ullah, K., Majeed, M. T., & Mustafa, G. (2020). Exploring spatial patterns and determinants of poverty: new evidence from Pakistan. *Pakistan Development Review*, 59(3), 439–459. <https://doi.org/10.30541/v59i3pp.439-459>
- Weku, W. C. D. (2021). Eksplorasi efektifitas model spasial untuk menjelaskan hubungan antara penduduk dan infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Manado. *AITI: Jurnal Teknologi Informasi*, 17(2), 130–142. <https://doi.org/10.24246/aiti.v17i2.130-142>
- Widayaka, P. G., Mustafid, M., & Rahmawati, R. (2016). Pendekatan mixed geographically weighted regression untuk pemodelan pertumbuhan ekonomi menurut kabupaten/kota di Jawa Tengah. *Jurnal Gaussian*, 5(4), 727–736. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>

- Windarti, A. (2020). Penentuan Pola Spasial Serta Kebutuhan dan Ketersediaan Puskesmas di Kota Bekasi Berbasis WebGIS. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54414>
- World Bank Institute. (2005). Introduction to poverty analysis: poverty Manual. World Bank Institute.
- Wuryandari, T., Hoyyi, A., & Dewi Stya Kusumawardani, D. R. (2011). Identifikasi autokorelasi spasial pada jumlah pengangguran di Jawa Tengah menggunakan indeks moran. *Statistika*, 7 No1, Jun(identifikasi Autokorelasi), 1–10.
- Yacoub, Y. (2012). Pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal EKSOS*, 8, 176–185.
- Yasin, H. (2011). Pemilihan variabel pada model geographically weighted regression. *Media Statistika*, 4(2), 63–72. <https://doi.org/10.14710/medstat.4.2.63-72>
- Yuhan, R. J., & Sitorus, J. R. H. (2018). Metode geographically weighted regression pada karakteristik penduduk hampir miskin di kabupaten/kota Pulau Jawa. *E-journal Widya Eksakta*, 1(1), 41–47. <https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/ejournal-eksakta/article/view/272>